

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum Merdeka

1. Defenisi Kurikulum Merdeka

Kurikulum memainkan peran penting dalam menjamin kesuksesan pendidikan. Istilah "kurikulum" berasal dari kata Yunani "*curir*", artinya "pelari", dan "*curere*", yang berarti "jalur lari". Awalnya, istilah ini digunakan dalam konteks olahraga untuk menggambarkan jarak yang harus dilalui pelari dari titik mulai hingga titik akhir untuk meraih kemenangan.⁶

Kurikulum berasal dari bahasa latin "*curriculum*", berarti "bahan ajar". Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya Saylor, Alexander, dan Lewis, mendefenisikan kurikulum sebagai kumpulan pelajaran dipelajari siswa untuk mendapatkan gelar atau ijazah.⁷ Kurikulum Merdeka Belajar adalah kemerdekaan berpikir. Hal tersebut dikemukakan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan esensi dari berpikir adanya guru yang diberikan kebebasan dalam mengapresiasi pembelajaran.⁸

⁶Sukmadinata, Nana, and Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), 2.

⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 2.

⁸ Indrianto Nino, *Waktunya Merdeka Belajar* (Madani:Tallungung:Akademi Pustaka, 2017), 73.

Istilah kurikulum merujuk pada panjang lintasan yang harus dilalui oleh seorang atlet untuk meraih penghargaan. Kemudian, ide ini diambil dan diterapkan dalam sektor pendidikan sebagai serangkaian materi atau subjek yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh siswa dari permulaan hingga penutupan program pendidikan mereka untuk mendapatkan sertifikasi atau diploma. Dengan demikian, ketika kita mendengar kata "kurikulum," pikiran kita langsung terarah pada serangkaian aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan oleh pendidik. Kurikulum baru yang disebut "kurikulum merdeka" telah disahkan sebagai kurikulum yang akan menyempurnakan kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum Merdeka akan diterapkan secara penuh tahun 2024.⁹

Dalam sejumlah referensi, kurikulum diartikan sebagai dokumen atau skema yang merinci standar pendidikan yang wajib dipenuhi oleh siswa selama mereka menjalani proses pembelajaran. Dari uraian tersebut, kurikulum memiliki dua komponen esensial: (1) serangkaian mata pelajaran yang perlu diikuti oleh siswa dan (2) tujuan akhir dari proses tersebut, yaitu perolehan gelar atau sertifikat. Oleh karena itu, dikaitkan dengan praktik pengajaran.¹⁰ Dengan adanya kurikulum merdeka di semua sekolah, konsep pendidikan di Indonesia mengalami perubahan besar. Tujuan dari konsep ini adalah untuk mengubah

⁹ Zaki Mubarak, *desain kurikulum merdeka era revolusi 4.0*, (Jakarta: Penyelaras Aksara, 2022) 7.

¹⁰Ibid 2

paradigma pendidikan konvensional dan memberikan siswa pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

Kurikulum, menurut B. S. Sidjabat, dapat didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan, program, dan pengalaman belajar peserta pembinaan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program pembinaan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum.¹¹ Kurikulum adalah bagian utama pada pendidikan dan perannya penting serta strategis karena kurikulum adalah deskripsi dari visi, misi serta tujuan dari pendidikan di sekolah. Kurikulum berperan sebagai fondasi nilai yang esensial bagi siswa dalam meraih sasaran pendidikan mereka.

Indonesia telah melalui serangkaian perombakan dan peningkatan dalam sistem pendidikannya.. Ini merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi potensi mereka secara alami dalam suasana yang rileks, menyenangkan, dan tanpa tekanan. Proses pembelajaran yang kreatif ini didasarkan pada prinsip kebebasan dan inovasi.¹² Kurikulum berperan sebagai instrumen penting dalam mencapai sasaran pendidikan serta menjadi panduan dalam kegiatan belajar mengajar di berbagai lembaga pendidikan.

Merdeka Belajar merupakan program kebijakan baru yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI)

¹¹Simanjuntak M. Junihot, *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta :PBMR Andi 2003), 2.

¹²Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu ,6 (4) 2022 , 6315

di bawah pimpinan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, melalui kebijakan Merdeka Belajar, Menteri Nadiem Anwar Makarim bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menyenangkan bagi siswa. Menurut Mendikbud, Merdeka Belajar bertujuan untuk menghasilkan output pendidikan berkualitas tinggi, program ini tidak hanya focus pada kemampuan menghafal siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis yang tajam, penalaran kuat, serta pemahaman komprehensif dalam proses belajar untuk pengembangan diri.¹³

Menurut Nadiem, sebelum diajarkan kepada murid, guru harus terlebih dahulu memahami kurikulum merdeka. Nadiem menyatakan bahwa pembelajaran tidak akan efektif jika guru tidak menginterpretasikan kurikulum dan kompetensi dasar, meskipun mereka memiliki kemampuan yang baik. Konsep merdeka belajar ini, sesuai dengan namanya, "merdeka," yang berarti kebebasan. Kurikulum ini dirancang untuk memungkinkan siswa memilih dan mendalami minat serta bakat mereka senang belajar dan tidak merasa terpaksa.¹⁴ Sejalan dengan Ki Hajar Dewantara, yang terkenal sebagai pelopor pendidikan di negara Republik Indonesia, mengusulkan gagasan tentang Kurikulum Merdeka Belajar.

¹³ Fajar Shihab , Anis Fauzi, *Adaptasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 (2). 2023.

¹⁴ Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, *Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 7 (2) (2023)1490-1499.

Pendekatan ini menekankan pentingnya memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan belajar berdasarkan minat, kemampuan, dan ritme belajar mereka masing-masing.¹⁵ Gagasan Ki Hajar Dewantara sejalan dengan pemikiran Paulo Freire, menyatakan pendidikan bertujuan membebaskan manusia dari rasa takut dan tekanan yang di sebabkan oleh otoritas kekuasaan. Dari sudut pandang ini, dapat dikatakan dalam pendidikan, peserta didik tidak boleh mengalami tekanan atau rasa takut dalam berproses. Seperti gagasan Ki Hajar Dewantara, pendidikan harus diibaratkan seperti taman siswa, di mana peserta didik dapat mengekspresikan diri, merasa bahagia, tanpa rasa takut, tanpa pengekangan, dan menjadi apa yang mereka inginkan tanpa batasan dari pihak lain.¹⁶

Kurikulum Merdeka memiliki struktur serta materi yang mudah dipahami, merdeka, mendalam, relevan, dan interaktif. Kurikulum Merdeka mengalami beberapa perubahan. Perubahan itu termasuk: 1) capaian pembelajaran menggantikan "Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan elemen-elemen penting yang dipelajari melalui proses yang berkelanjutan. Dengan demikian, kompetensi penilaian antara mata pelajaran dapat di kembangkan melalui penilaian berbasis proyek atau asesmen sumatif.

¹⁵Alin Salassa, Risna Rombe, Rani, Nurlit, Jenri Fani Parinding. *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 6, Agustus 2023, 554.

¹⁶ Farhana Ika, *Merdek Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka* (Penerbit Lindan Bestari 2022), 3.

2. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dalam pembelajaran, sekolah perlu terlebih dahulu mempelajari lanjut tentang kurikulum merdeka, termasuk yang harus diubah, harus disiapkan, dan bagaimana menerapkannya.

Menghidupkan semangat belajar siswa serta mengembangkan keterampilan mereka secara efektif sesuai minat dan bakat mereka masing-masing. Peralnya, banyak siswa Indonesia mengalami ketertinggalan pembelajaran selama pandemi COVID-19. Kurikulum merdeka memiliki kemampuan untuk mengatasi krisis pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan fakta bahwa kurikulum dibuat untuk beradaptasi dengan pandemi, yang menghadirkan banyak tantangan dan hambatan yang menghambat pembelajaran.¹⁷

Diharapkan siswa memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang lebih maju karena kurikulum merdeka menekankan materi esensial. Menggunakan kurikulum merdeka dengan cara yang paling efektif, harus memahami fitur-fiturnya, diantaranya sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Materi- materi yang Esensial

Sebagaimana telah diketahui sebelumnya, kurikulum merdeka berfokus pada materi yang sangat penting. Akibatnya, beban pelajaran pada setiap

¹⁷ .Suryanto, *Inovasi pembelajaran Merdeka Belajar* (Jawa Timur, CV, AE Media Grafika, 2022).

pelajaran menjadi lebih mudah. Menunjukkan bahwa kurikulum merdeka lebih memprioritaskan kualitas daripada kuantitas.

Kurikulum merdeka memusatkan perhatian pada topik-topik yang penting, memberikan guru memiliki banyak waktu menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi.

b. Lebih Fleksibel/ Dapat Disesuaikan

Lebih fleksibelnya Kurikulum merdeka dibanding kurikulum sebelumnya. Ini berarti guru, siswa, dan sekolah memiliki "kebebasan" mengatur pembelajaran. Peserta didik tidak hanya belajar di kelas dengan membaca buku dan menghafal tetapi mereka sekarang dapat belajar mengerjakan proyek atau karya di mana pun mereka mau.¹⁸ Dalam kurikulum merdeka, kompetensi atau setiap fase.

c. Perangkat Ajar

Dalam kurikulum merdeka, guru dapat menggunakan berbagai alat pembelajaran, termasuk modul ajar, buku teks, dan tes literasi dan numerasi. Selain itu. Kurikulum Merdeka dibuat untuk memajukan standar pendidikan di Indonesia, dianggap sebagai model kurikulum yang adaptif. Fokus utama dari kurikulum ini adalah pada konten esensial, pembinaan karakter, dan peningkatan kemampuan peserta didik. Kurikulum merdeka dianggap lebih fleksibel daripada kurikulum sebelumnya karena memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif

¹⁸ Hhoirurrijal, Fadriati, Sofia, et al, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 20.

dan berkolaborasi. Ini berarti bahwa pendidik, pelajar, serta institusi pendidikan diberikan ruang yang lebih luas untuk mengeksplorasi dan menerapkan keinginan mereka.

Selain itu, Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai sumber pendidikan, seperti modul ajar, buku teks, dan asesmen literasi. Aplikasi android. Kurikulum Merdeka telah dirilis oleh Kemdikbud untuk digunakan oleh guru sesuai kebutuhan. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan peserta didik secara keseluruhan.¹⁹

Pendidikan yang memerdekakan menempatkan keaktifan siswa sebagai komponen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Strategi ini memiliki kemampuan untuk mendemokratisasikan proses belajar, yang mencerminkan bahwa siswa bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.²⁰ proses di mana siswa dan guru berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan belajar.

Metode penyesuaian kebijakan yang dikenal sebagai "merdeka belajar" bertujuan untuk mengembalikan nilai asesmen yang semakin dilupakan. Konsep pendidikan bebas bertujuan untuk mengarahkan kembali sistem pendidikan nasional sesuai dengan inti dari undang-undang. Hal ini memungkinkan sekolah

¹⁹Diah Lestari. Masduki Asbar. Masduki Asbar. *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*, Jurnal Vol. 02 No. 05 (October 2023). 86.

²⁰Anna Candrasari, Lexie Adrin Kembuan, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Agama Kristen Di Smp Kristen Dian Sakti Pagerwojo, Kesamben–Blitar*, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, Volume 5, (1) Desember 2023. 111.

untuk memiliki otonomi dalam menafsirkan dan mengevaluasi kompetensi dasar dari kurikulum secara mandiri.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa belajar bebas berarti lembaga pendidikan bebas dari sistem birokrasi, dan memberikan pendidikan bebas dari sistem birokrasi, dan mahasiswa bebas memilih kursus yang mereka inginkan. Perubahan atau pergantian kurikulum berdasarkan pada tuntutan kebutuhan zaman yang terus berubah, termasuk strategi, metode, administrasi, dan desain implementasi pembelajaran. Indonesia diharapkan dapat menyiapkan siswa yang kompetitif untuk masa depan.²¹

Kurikulum Merdeka telah dirilis oleh Kemdikbud untuk digunakan oleh guru sesuai kebutuhan. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan peserta didik secara keseluruhan.²²

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Tujuan kurikulum merdeka sebagai berikut:

a. Lebih mudah dan menyeluruh

Artinya, kurikulum merdeka berkonsentrasi pada materi penting. Pembelajaran mendalam, sederhana, serta tidak tergesa-gesa dan lebih mudah diserap oleh siswa. Pembelajaran dirancang dengan cara menyenangkan akan membuat siswa lebih focus serta tertarik untuk belajar.

²¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Pengegrak Merdeka Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022). 23

²² Diah Lestari. Masduki Asbar. Masduki Asbar. *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*, Jurnal Vol. 02 No. 05 (October 2023). 86.

b. Kurikulum Merdeka adalah solusi dari masalah pendidikan sebelumnya.

Kurikulum merdeka berfungsi untuk mengembangkan potensi, yang berarti belajar akan diorientasikan pada pengembangan potensi siswa. Kurikulum tersebut proses pembelajaran dirancang dengan relevan serta interaktif.²³ Oleh karena itu, dengan mengarahkan serta mengembangkan potensi peserta didik, dapat dihasilkan siswa yang lebih mampu mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah.

c. Meningkatkan Kebebasan

Kurikulum merdeka, kebijakan ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, menjadi dasar untuk desain pembelajaran. Memberikan guru kebebasan dalam menyesuaikan program pembelajaran mereka sesuai kebutuhan serta pencapaian siswa. Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan akan berhasil jika diterapkan dari pada yang dirancang tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa.

d. Lebih Terkait dan Berinteraksi

Artinya, kegiatan proses pembelajaran lebih relevan serta interaktif terhadap dampak positif pada proses pembelajaran jika diterapkan. Pembelajaran interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki. Pembelajaran melalui

²³ Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa, et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 20.

proyek akan memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan materi dasar di lingkungan mereka.

- e. Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembalikan pemerintah daerah dan sekolah ke pengendalian pendidikan.²⁴

Pemerintah pusat menetapkan kebijakan belajar merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan memberikan keleluasan kepada sekolah dan pemerintah daerah untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan.

- f. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan

Kurikulum ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik, dengan fokus pada peningkatan kemampuan dan pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai keindonesiaan.

- g. Mengejar ketertinggalan pembelajaran

Mengejar pelajaran yang tertinggal akibat oleh pandemic Covid-19. Dirancang untuk menyesuaikan tujuan pendidikan di Indonesia dengan standar negara maju, dimana pelajar memiliki otonomi untuk menentukan minat mereka dalam proses belajar.²⁵

- h. Dilengkapi potensi peserta didik

²⁴ Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka*, Kota Pena Indonesia 2022. 8.

²⁵ Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik kurikulum merdeka belajar penjas SD* (Indonesia : emas grup). 30 sep 2023. 2

Kurikulum merdeka dirancang untuk menumbuhkan kemampuan siswa dengan menyesuaikan materi pembelajaran dan kebutuhan mereka pada setiap tahap. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diberikan lebih banyak ruang untuk bereksplorasi, sementara guru mendapatkan kemudahan dalam proses pengajaran.²⁶

4. Komponen Kurikulum Merdeka

Komponen kurikulum digambarkan sebagai satu tubuh saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan. Tujuan, yang merupakan tujuan utama proses pendidikan, merupakan komponen dasar kurikulum. Fungsinya berfungsi sebagai referensi untuk bagian lain. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, elemen berikutnya dalam kurikulum adalah konten atau materi pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan dari kurikulum tersebut. Konten atau materi pembelajaran ini dikenal sebagai Standar Isi. Komponen lain dari kurikulum merdeka adalah pengalaman atau proses yang digunakan untuk mencapai tujuan. Konsep software dan hardware berasal dari proses atau pengalaman. Standar proses digunakan untuk mengatur proses atau pengalaman di tingkat nasional. Selanjutnya, komponen evaluasi berfungsi sebagai alat untuk menilai pencapaian tujuan serta keberhasilan dari proses pendidikan itu sendiri.²⁷ Dengan diterapkannya kurikulum merdeka, dapat

²⁶Ibid 3

²⁷Diah Lestari, Masduki Asbari, Eka Erma Yani. *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*. Journal Of Information Systems And Management Vol. 02 No. 05 (October 2023)

memberikan kebebasan belajar. Komponen pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar

1. Modul Ajar

Modul pembelajaran merupakan jenis perangkat ajar harus disiapkan guru agar menerapkan pembelajaran profil pelajar serta capaian pembelajaran Pancasila.

2. Tujuan Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas, guru perlu merencanakan tujuan pembelajaran sebelumnya. Tujuan pembelajaran mengacu apa yang siswa pelajari, yaitu tiga aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Perangkat ajar yang disebut "alur tujuan pembelajaran" diperlukan oleh guru untuk memulai proses pembelajaran dengan tujuan mencapai profil pelajar pancasila dan mencapai capaian pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran harus digunakan sebelum memulai proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat dalam meningkatkan pembelajaran di kelas dan membuat belajar lebih mudah bagi siswa. Media juga dapat digunakan sebagai cara untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan merangsang

perasaan, perhatian, dan keinginan siswa dalam mendorong siswa berpartisipasi aktif terhadap proses pembelajaran.²⁸

B. Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah

Istilah "*pedagogi*" dalam konteks pendidikan merujuk pada proses belajar mengajar. Pendidikan Kristen mengambil inti dari Alkitab dan Yesus Kristus sebagai fondasi utama dan sumber inspirasi.²⁹ Pendidikan Kristen telah ada sejak zaman gereja purba. Pendidikan ini tidak semata-mata diciptakan oleh gereja, melainkan merupakan hasil dari karya agung Allah yang terjadi di kalangan umat Israel, sebuah manifestasi dari komunitas Kristen.³⁰

Menurut Werner C. Graendorf, pendidikan agama Kristen adalah proses yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus untuk membimbing setiap individu di setiap tahap pertumbuhan. Proses ini bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan dan pemahaman akan rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, serta memperlengkapi individu untuk pelayanan yang efektif dan pemuatan yang matang.³¹ Pendidikan pada dasarnya melibatkan pengetahuan serta pengalaman yang terakumulasi sepanjang sejarah. Namun, pendidikan dalam konteks Kristen

²⁸ Miftahul Janah, Safrizal, *Analisis Komponen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Studi Khusus Di SD X Kota Batusangkar*, Jurnal Pendidikan Dasar, 11, No.(1) (2023) 26-37.

²⁹ Lilik Kristianto Paulus, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).1.

³⁰ Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2011).1

³¹ Ruwi Hastuti, "Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pusat Bermisi," Jurnal Antusias 2, no. 4 (2013): 23-68.

didasarkan pada prinsip-prinsip yang ditemukan dalam firman Tuhan, membahas aspek-aspek keberadaan manusia serta moral dan integritas yang diharapkan sesuai dengan perintah dan standar moral yang ditetapkan oleh Allah.³² Kualifikasi utama seorang guru PAK adalah iman kepada Kristus, sikap positif terhadap kehidupan Kristen, dan semangat rohani. Dengan kata lain, iman kekristenan harus dikaitkan dengan cinta akan Tuhan, serta memahami teologi Alkitab.

Pelajaran PAK yang ada di sekolah merupakan pelaksanaan dari perintah Yesus Kristus, yang dikenal sebagai Amanat Agung tercatat dalam Matius 28:19-20. Kegiatan belajar mengajar PAK umumnya dijalankan oleh gereja dan berbagai institusi pendidikan melalui kurikulum agama Kristen. Konsep "Pendidikan Kristen" sendiri diambil dari istilah dalam bahasa Inggris, yaitu *Christian Education*. Dalam konteks bahasa Indonesia, istilah ini diartikan sebagai "Pendidikan Agama Kristen", yang merujuk pada proses pendidikan yang berfokus pada Yesus Kristus dan Alkitab sebagai pondasi dan rujukan utama.³³ PAK memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan pengajaran yang efektif sambil memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan belajar secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, sekolah Kristen berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan agama Kristen.

³²Maidiantius Tanyid, *Pendidikan Agama Kristen Konteks Indonesia ,Refleksi Karakteristik Pendidikan Kristiani Kontekstual*,(Bandung: Kalam Hidup ,2013). 2

³³PaulusKristianto. *prinsip dan praktik pendidikan agama Kristen*.(Yogyakarta: andi offset,2008). 1

PAK merupakan sebuah pendekatan edukasi yang menyeluruh, melibatkan aspek-aspek kognitif dan emosional dalam belajar. Selama proses edukasi ini, para pelajar diarahkan untuk memahami dan mengenal Tuhan, mengapresiasi pekerjaan-Nya, serta menerapkan ajaran-Nya didalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari PAK adalah mendorong perubahan yang signifikan dalam diri siswa yang selanjutnya berkontribusi pada perubahan dalam masyarakat.

Pendidikan Kristen dirancang untuk memberikan kesempatan kepada individu agar dapat (1) memahami narasi-narasi Kristen, baik yang historis maupun kontemporer, (2) mengembangkan kemampuan untuk mengaplikasikan keyakinan mereka melalui tindakan, (3) melakukan introspeksi terhadap cerita dalam rangka meningkatkan pemahaman diri (4) menumbuhkan rasa empati yang esensial dalam kehidupan bersama dalam komunitas iman.³⁴ Kurikulum PAK bertujuan untuk mengenalkan siswa kepada Tuhan dan pekerjaan-Nya, membangun kepercayaan dan menjadi contoh dalam kehidupan mereka. Melalui pelajaran ini, siswa diajak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pekerjaan Tuhan, sehingga siswa bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari PAK adalah:

³⁴Veronika Hematang. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* (Jakarta: Frisna Yulinda Nathasia,2021).1

1. Tujuan utama adalah membentuk individu yang mampu menghayati cinta Allah melalui Yesus Kristus, serta menunjukkan kasih tersebut kepada Tuhan dan kepada orang lain.
2. Tujuan utamanya adalah membina individu yang dapat mengaktualisasikan keyakinan mereka secara bertanggung jawab dan menunjukkan perilaku terpuji di tengah keberagaman masyarakat.

Pengajaran agama di sekolah, seperti yang dilaksanakan di Indonesia, memberikan sejumlah keuntungan signifikan. Di antaranya adalah:

- a. Melalui program PAK yang diselenggarakan di gereja, termasuk kegiatan seperti Sekolah Minggu atau katekisasi, gereja memiliki kesempatan untuk berbagi kabar baik Injil kepada anak-anak dan remaja. Sekolah-sekolah umum juga menjadi tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan penginjilan.³⁵
- b. Anak-anak yang mengikuti PAK di sekolah akan memahami pendidikan agama serta pendidikan umum merupakan dua aspek saling melengkapi, bukan terpisah.
- c. Pengajaran agama di sekolah bertujuan untuk membimbing anak-anak agar memiliki kesadaran tentang keberadaan Tuhan. Oleh karena agama Kristen menjadi faktor terbesar yang berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut, pengajaran agama.³⁶

³⁵ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2014),10 .

³⁶ Maria Elisa Tulangouw. *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*, *Educatio Christi*. 3(2),(2022), 129.

PAK bertujuan untuk membimbing siswa agar hidupnya selaras dengan apa yang diinginkan Tuhan, yang ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari mereka.³⁷ PAK dan posisinya dalam pendidikan nasional sangat penting. Karena itu, PAK harus secara kritis dan konstruktif memanfaatkan kesempatan yang ada. PAK diharapkan memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung bagi pendidikan nasional dan pengembangan kualitas manusia. Seiring berjalannya waktu, keberadaan PAK diharapkan dapat memperkuat pemahaman, pengetahuan, serta praktik keimanan Kristen.³⁸ PAK juga dapat membentuk karakter siswa.

Mengajar anak-anak untuk berdoa, beribadat, menjalani kehidupan yang bertakwa kepada Tuhan, serta menghargai orang tua merupakan beberapa metode dasar dalam menyampaikan PAK. Dalam konteks keluarga Kristen, berbagai kebutuhan muncul seiring dengan pertumbuhan anak. Penting untuk mengakui bahwa setiap anak memiliki keunikan psikologis dan karakteristik yang memerlukan pendekatan pendidikan yang disesuaikan. Hal ini dikarenakan individualitas setiap anak yang berbeda satu sama lain.³⁹

PAK memiliki posisi penting dalam sektor pendidikan. Oleh karena itu, PAK diharapkan untuk memaksimalkan setiap peluang, baik secara eksplisit

³⁷Handi Budiayana, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen* (Surakarta: STT Berita Hidup, 2017), 25

³⁸Renny Tade Bengu, "Karakteristik Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut 2 Timotius 2:1-13," *Sesawi: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2

³⁹Maria Elisa Tulangouw. *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*. Jurnal *Educatio Christi*. 2022 3(2),131.

maupun implisit, untuk berperan aktif dalam peningkatan pendidikan nasional dan kualitas individu. Dengan berjalannya waktu, implementasi PAK diharapkan dapat secara efektif meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan praktik keimanan Kristen.⁴⁰ Instruksi PAK seharusnya fokus pada memaparkan isi dari Alkitab.

Semua materi yang diajarkan perlu dijelaskan berdasarkan bukti dari Alkitab. Materi dan metode pengajaran dalam PAK perlu disesuaikan sesuai dengan umur dan kapasitas intelektual siswa. Untuk memberi siswa pemahaman bahwa agama mencakup seluruh kehidupan manusia, tujuan dari pengajaran PAK harus selalu dihubungkan dengan kurikulum sekolah. Semua ilmu pengetahuan manusia didasarkan pada takut akan Tuhan.⁴¹ karena pendidikan yang mencerminkan karakter Kristus sudah ada dalam PAK, yang merupakan dasar pengajarannya.

C. Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka

Setiap kali terjadi perubahan dalam kurikulum, hal ini pasti berdampak pada kontinuitas proses belajar di sekolah. Konsep pendidikan merdeka belajar, yang berakar pada pemikiran John Dewey, mengemukakan bahwa pendidikan perlu beradaptasi dengan evolusi zaman untuk mengikuti perkembangan

⁴⁰Ibid 116–128

⁴¹E.G Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen, 1st ed.* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997). 148-156

manusia.⁴² Pengenalan kurikulum merdeka awalnya mengejutkan berbagai kalangan karena dianggap sebagai permintaan yang belum pernah ada sebelumnya terhadap sistem kurikulum pendidikan di Indonesia, yang memic

berbagai pendapat baik mendukung maupun menentang dalam lingkup pendidikan.

Karakteristik utama dari Kurikulum Merdeka adalah fokusnya pada konten esensial, yang memberikan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih intensif serta lebih banyak waktu untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pembentukan karakter siswa melalui aktivitas belajar kelompok yang terinspirasi dari situasi nyata.⁴³ Diharapkan kurikulum merdeka dapat diterapkan secara menyeluruh di seluruh jenjang pendidikan.

Menerapkan Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Kristen membutuhkan penanganan beberapa hambatan, di antaranya adalah menyatukan prinsip-prinsip Kristen ke dalam struktur kurikulum yang lebih umum, sambil mempertahankan keunikan dan kekhasan agama Kristen.⁴⁴ Ini memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip PAK serta kemampuan untuk mengintegrasikannya secara harmonis dengan standar kurikulum yang berlaku.⁴⁵

⁴²Hesti Yulia Rosadi, Dian Fitri Andriyani. *Tantangan Menjadi Guru Bk Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*. Semarang, 28 Oktober 2020, 360.

⁴³Abdul Fattah Nasution. *Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Raudlatul Uluum Aek Nabara Labuhanbatu*. Journal on Education 05 (4,) 2023.

⁴⁴Jaka Warsihna, Zulmi Ramdani, Andi Amri. *Tantangan Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd: Sebuah Temuan Multi-Perspektif*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol: 11/01 2023.305.

⁴⁵Sugiarto, A. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Kristen: Tantangan dan Prospek." *Jurnal Pendidikan Kristen*, 2022 .10(2), 45-58.

Membuat materi pembelajaran yang sesuai dan berhubungan langsung dengan kehidupan siswa menjadi salah satu hambatan, di mana materi tersebut harus sesuai dengan standar kurikulum nasional sekaligus secara akurat menggambarkan prinsip-prinsip dan pengajaran Kristen.

Namun, kurikulum merdeka menerapkannya melalui proses pembelajaran berbasis proyek, seperti membuat alat peraga prototipe dan menggunakan penilaian nyata.⁴⁶ Guru juga menghadapi masalah dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu sulit untuk menemukan metode untuk mendorong siswa belajar mandiri.

Untuk mencapai tujuan kurikulum merdeka yang ideal, guru bertanggung jawab untuk memenuhi tuntutan tersebut. Akibatnya, ada tantangan yang di hadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka. Jika ada masalah atau tantangan yang menghalangi pelaksanaan kurikulum, hal ini harus diperhatikan. Kurikulum sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas kelas dan proses belajar mengajar untuk membentuk pribadi siswa. Selain itu, kurikulum adalah inti dari pendidikan, dan masyarakat harus benar-benar memahami artinya. Ditambah lagi, kurikulum merdeka, baru diluncurkan beberapa bulan yang lalu, membutuhkan sosialisasi serta perencanaan yang matang. Suryantika dan Aliyyah menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi guru saat mengelola pembelajaran di kelas adalah perlunya perencanaan matang terkait

⁴⁶Restesa Rahmayumita, Nurkhairo Hidayat. *Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi*. Education Journal Vol 3 No.1 2023, 4

pelaksanaannya. Jika tidak terencana dengan baik, pembelajaran akan menjadi kacau dan tidak terarah. Hambatan dalam perencanaan pembelajaran meliputi.⁴⁷

3. Proses Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Alat pendukung pembelajaran menjadi kunci utama untuk membantu proses mengajar guru, tidak hanya saat berada di kelas tetapi juga ketika mengajar dari jarak jauh. Berdasarkan penelitian yang ada, terungkap bahwa para guru seringkali menemui kendala saat merancang perangkat pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal menentukan Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) . Kesulitan ini umumnya terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai kepentingan dan cara menghubungkan TP dengan CP yang telah ditetapkan oleh Kurikulum Merdeka, dan merumuskan ATP berdasarkan TP tersebut.⁴⁸

4. Masalah dengan Pembelajaran yang berbeda Dalam Kurikulum Merdeka.

Peran guru sebagai fasilitator, penting bagi guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, mengakui setiap siswa memiliki kondisi berbeda-beda serta unik. Kondisi fisik dan mental setiap siswa unik.

⁴⁷ Sucipto, Muhammad Sukri, Yuyun Elizabeth Patras, Lina Novita, *Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 12(1) 2024, 284.

⁴⁸Femberianus Sunario Tanggur. *Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Pedesaan Pulau Sumba*. Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan. Volume 2 (2), 2023.

Dalam kurikulum merdeka, proses pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dapat memperbaiki pencapaian belajar siswa dan bisa diintegrasikan ke dalam berbagai metode pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar individu. Metode ini memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa berdasarkan kebutuhan, karakteristik, dan level kemajuan mereka.⁴⁹ Namun, karena banyaknya hambatan dan masalah yang dihadapi maka perlu evaluasi menyeluruh. Kendala yang muncul dalam proses ini seharusnya dijadikan sebagai kasus utama bagi guru untuk meningkatkan dan mengasah area yang masih memerlukan pengembangan.

5. Tantangan yang berasal dari kondisi sarana prasarana atau fasilitas sekolah.

Meskipun sudah berlangsung kurang satu tahun lebih, Kurikulum Merdeka masih memiliki beberapa kekurangan atau hambatan. Salah satunya kurangnya buku paket, atau sumber belajar, yang dimiliki siswa.

6. (SDM) Sumber daya manusia yang dimiliki oleh guru

a. Kesiapan guru serta tenaga pendidik untuk menerapkan Kurikulum Merdeka

Penting diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja guru melaksanakan tugasnya. Kinerja guru sangat penting untuk keberhasilan satuan

⁴⁹Ibid 26

pendidikan. Guru menghadapi banyak tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru percaya bahwa pengalihan ke Kurikulum Merdeka terutama transformasi dari RPP ke Modul Ajar merupakan proses yang sangat kompleks. Karena perubahan tersebut, guru harus mengubah RPP yang mereka buat sebelumnya. Akibatnya, guru tidak memahami konteks dan isi Kurikulum Merdeka. Guru dan tenaga pendidik kurang memiliki kemampuan untuk menerapkan pembelajaran sesuai paradigma baru.

- b. Guru menganggap administrasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka sulit.

Guru menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan penggunaan e-raport. Tampaknya beberapa tantangan tersebut membatasi kemampuan guru, terutama dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum paradigma baru.

7. Kondisi siswa, tempat sekolah, dan keluarga.

Pada pelaksanaan awal Kurikulum Merdeka, beberapa tantangan berasal dari perspektif guru belum terbiasa dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Tantangan ini sangat menyita perhatian serta menantang karena kepala sekolah menghadapi tantangan dalam mendorong guru serta siswa keluar dari zona nyaman.⁵⁰

D. Landasan Alkitabiah

⁵⁰ Syasya Khoirin Nisa, Nono Hery Yoenanto, *Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*, Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No.3, 2023.292-294.

Alkitab sebagai pedoman hidup bagi orang percaya. Alkitab adalah sumber pengetahuan penting bagi setiap orang percaya. Alkitab adalah dasar iman Kristen karena ajarannya sendiri adalah bagian penting dari proses kehidupan, termasuk dalam pendidikan manusia. Alkitab mengasumsikan pelajaran yang diajarkan kepada siswa dapat berdampak pada moralitas, karakter, pengetahuan, hubungan sosial, serta tanggung jawab.

Kurikulum Kristen berpusat pada pemahaman Firman Tuhan, yang mengarah pada pelajaran Alkitab.⁵¹ Dalam dalam Amsal 22:6, tertulis "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." Bahwa Pendidikan Kristen seharusnya merupakan hal terpenting bagi anak-anak sejak usia dini, dan orang tua Kristen seharusnya mendahulukan pendidikan kerohanian anak-anak untuk mengenal Allah sejak usia dini.⁵²

PAK adalah pelajaran dan instruksi tentang agama Kristen. Sebagai sumber utama untuk memahami keunikan dan keistimewaan pendidikan Kristen, Alkitab adalah sumber utama pengajaran Pendidikan Agama Kristen, dan materi ajar yang disampaikan oleh setiap pendidik PAK adalah materi ajar yang berhubungan dengan sumber utama pengajaran Pendidikan Agama Kristen, yaitu

⁵¹ Tri Hananto, Antologi Exsequendum didaktik : *Teologi praktika dan Pendidikan Kristen*, (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonbnesia). 109

⁵² Trivena Andrianikus. *Konsep Alkitab (Ulangan 6:4-9) tentang Pendidikan Agama Kristen anak*. Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Baptis Kalvari

Alkitab. Praktik Pendidikan Agama Kristen dilakukan oleh para pendidik PAK didasarkan pada Alkitab.⁵³

a. Perjanjian Lama

Dalam Keluaran (20: 2-17) Sepuluh Perintah Allah, memberikan landasan moral yang penting bagi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Kaitan dengan Kurikulum Merdeka Mendorong pengembangan nilai-nilai keimanan dan spiritualitas di antara siswa, serta mempromosikan toleransi agama dan menghargai keberagaman dan Mengajarkan siswa untuk menghormati dan menghargai nilai-nilai dan spiritualitas tanpa memaksakan kepercayaan tertentu, serta mendorong kritisisme terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Mendorong siswa untuk berkomunikasi dengan hormat dan membangun kesadaran akan kekuatan kata-kata mereka, serta menghargai nilai-nilai etika dalam komunikasi.

Mendorong pengembangan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan rasa hormat terhadap kebenaran, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis informasi dengan kritis. Memperkuat pendidikan tentang nilai-nilai

⁵³ Nancy F.L. Tobing. *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Volume 1 (1), 2020. 82-83

kesederhanaan, menghargai privasi dan martabat individu, serta mendorong pengembangan sikap menghargai pencapaian pribadi tanpa merugikan orang lain.

Integrasi nilai-nilai Sepuluh Hukum dalam Kurikulum Merdeka dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mempromosikan pembentukan karakter, pengembangan moral, dan kesadaran sosial yang kuat pada siswa.

Top of Form
Bottom of Form

b. Perjanjian Baru

Dalam (Matius 28:19-20):“ Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”. Dalam Matius 28:19-20 inti pengajaran Yesus dari amanat agung yaitu menyebarkan ajaran dan keyakinan kristiani keseluruh dunia. Tidak hanya dituntut percaya tetapi mengajarkan untuk hidup sesuai dengan ajaran Yesus. (1Tes.2:7-12), dimana Dalam pengajaran, guru berbagi kisah mereka dan pesan mereka. Faktor-faktor paternal dan maternal harus dipertimbangkan saat mengasuh anak.⁵⁴

⁵⁴ Ibid 84-85.